

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DESA
WELAHAN WETAN TENTANG PENGGUNAAN VITAMIN C
DALAM PENINGKATAN IMUNITAS TUBUH SEBAGAI
PENCEGAH COVID-19**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Menyelesaikan Pendidikan Diploma 3 Farmasi
Pada Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto



KHARISMA DANI ISWATI

NIM: 19210017

**PROGRAM STUDI D3 FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
YOGYAKARTA**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN
TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DESA WELAHAN
WETAN TENTANG PENGGUNAAN VITAMIN C DALAM
PENINGKATKAN IMUNITA TUBUH SEBAGAI
PENCEGAH COVID-19

Oleh:

KHARISMA DANI ISWATI

NIIM.19210017

Menyetujui:

Pembimbing I

Tanggal, 30 Juni 2022



apt.Febriana Astuti, M.Farm

NIP.011808006

Pembimbing II

Tanggal, 30 Juni 2022



apt.Unsa Izzati, M.Farm

NIP.01190404

LEMBAR PENGESAHAN

IMUNITAS TUBUH PADA MASA PANDEMI COVID-19 TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DESA WELAHAN WETAN TENTANG PENGUNAAN VITAMIN C DALAM MENINGKATKAN

Dipersiapkan dan disusun oleh

Kharisma Dani Iswati

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 30 Juli 2022

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I

apt.Febriana Astuti,M.Farm

NIP.011808006

Ketua Dewan Penguji

apt.Monik Krisnawati,M.Sc

NIP.011909049

Pembimbing II

apt.Unsa Izzati,M.Farm

NIP.011904041

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Diploma 3 Farmasi
30 Juli 2022

apt.Febriana Astuti,M.Farm

NIP.011808006

**SURAT PERNYATAAN
TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI**

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Welahan Wetan Tentang Penggunaan Vitamin C dalam Meningkatkan Imunitas Tubuh Sebagai Pencegah Covid-19” ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan pelanggaran etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Yogyakarta, 30 Juni 2022
Yang membuat pernyataan,

Materai Rp.10.000,-

(Kharisma Dani Iswati)

INTISARI

Latar Belakang: Virus corona atau covid-19 telah menyebar sangat luas dan cepat sehingga menginfeksi setiap negara di seluruh dunia mengakibatkan pandemi global yang berlangsung hingga saat ini. Tindakan pencegahan covid-19 ini adalah dengan cara memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan dan meningkatkan daya tahan tubuh atau sistem imun. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sistem imun, salah satunya dengan mengonsumsi vitamin C.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat desa welahan wetan terhadap penggunaan vitamin c dalam peningkatan sistem imun di masa pandemi.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei yang dalam teknik pengambilan sampelnya menggunakan sampling kuota, untuk mengumpulkan data menggunakan alat bantu kuesioner.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data tingkat pengetahuan responden dalam kategori baik sebesar 53,79% dengan rata-rata skor 88,72. Kategori cukup sebesar 29,65% dengan rata-rata skor 66,04 dan kategori kurang sebesar 16,55% dengan rata-rata skor 47,50.

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan masyarakat Desa Welahan Wetan terhadap penggunaan vitamin C dalam peningkatan imunitas tubuh sebagai pencegahan Covid-19 masuk ke dalam kategori cukup yakni dengan rata-rata skor 75,74.

Kata kunci: Covid 19, Sistem Imun, Vitamin C

ABSTRACT

Backgroun: The corona virus or covid-19 has spread so widely and quickly that it infects every country around the world resulting in a global pandemic that continues to this day. This covid-19 prevention action is by providing education and socialization to the public so that they comply with health protocols and increase the body's resistance or immune system. Many things can be done to improve the immune system, one of which is by consuming vitamin C.

Objective: The purpose of this study was to see how the level of knowledge of the Welahan Wetan village community on the use of Vitamin C in improving the immune system during a pandemic.

Methods: This type of research is a quantitative descriptive study with a survey method which in its sampling technique uses quota sampling, to collect data using a questionnaire.

Results: Based on the results of the research, the respondents' knowledge level data in the good category was 53.79% with an average score of 88.74. The sufficient category is 29.65% with an average score of 66,04 and the less category is 16.55% with an average score of 47.50.

Conclusion: The level of knowledge of the people of Welahan Wetan Village on the use of vitamin C in increasing body immunity as a prevention of Covid-19 is in the sufficient category, with an average score of 75.74.

Keywords: Covid 19, Immune System, Vitami C

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin penulis panjatkan kehadirah Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Welahan Wetan Tentang Penggunaan Vitamin C Dalam Peningkatan Imunitas Tubuh Sebagai Pencegah Covid-19”. Dalam rangka pembuatan laporan studi kasus ini penulis telah mendapat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini
2. Bapak Kolonel (Purn) Dr. Minto Sumego., M.S selaku Direktur Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.
3. Ibu apt. Monik Krisnawati, M.Sc selaku Wakil Direktur I sekaligus dosen Pembimbing Akademik dan dosen penguji yang telah memberikan semangat dan bimbingan selama penulis menyelesaikan studi di Prodi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto
4. Ibu apt. Febriana Astuti M.Farm selaku Kepala Prodi Farmasi sekaligus dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini
5. Ibu apt. Unsa Izzati M.Farm selaku pembimbing II atas segala bimbingan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya

Tulis Ilmiah ini.

6. Bapak Mudan dan ibu Khomsinah atas dukungan dan doa yang selalu mengiringi langkah penulis selama ini.
7. Kakak saya Bayu Eka Andreas dan Adek saya Bagus Ridho Hermawan yang selalu memberikan motivasi, semangat dan hiburan selama mengerjakan tugas akhir.
8. Rekan-rekan di Program Studi D3 Farmasi angkatan 2019 atas persahabatan dan dukungan selama perkuliahan.
9. Nida ruspratiwi, riza putri, teman satu kost Reza dan Yomi atas persahabatan yang suportif, semangat yang luar biasa saat penulis merasa tidak mampu lagi menyelesaikan tugas akhir dan waktu yang kalian beri di tengah kesibukan untuk membatu terciptanya satu butir pembahasan dalam tugas akhir ini.
10. Meizita, Amalia, dan satu manusia keras kepala atas usahanya membuat beban tugas akhir yang penulis rasa tidak seberat seperti seharusnya dengan cara yang selalu penulis suka
11. Team koloni Covid-19 Ludvina dan Jarot atas bantuan dan semangatnya yang telah diberikan kepada penulis selama penyusunan tugas akhir ini.
12. Diri sendiri karena tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apa pun proses penyusunan tugas akhir ini
13. Teman, sahabat, saudara, dan pihak-pihak lain yang rasanya tak mungkin penulis sebutkan satu per satu

Dalam berbagai keterbatasan, akhirnya bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna meskipun upaya perbaikan telah penulis lakukan. Untuk itu Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang dapat dijadikan perbaikan berikutnya.

Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis dalam menambah pengetahuan di bidang farmasi yang akan datang.

Yogyakarta, 30 Juni 2022

Kharisma Dani Iswati

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	iii
TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI	iii
INTISARI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan	4
D. Manfaat penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pengetahuan	5
1. Pengertian Pengetahuan	5
2. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	6
3. Kriteria Tingkat Pengetahuan	7
B. Covid-19	7
1. Pengertian Covid-19	7
3. Klinis Covid-19.....	9
5. Upaya pemerintah	13
C. Vitamin C.....	14
1. Pengertian Vitamin C.....	14
2. Struktur Vitamin C.....	16
3. Sifat Vitamin C	16
4. Peranan Vitamin C	17
5. Metabolisme vitamin C.....	17
6. Ekresi vitamin C	17
7. Dosis vitamin C.....	18
8. Efek samping	19
9. Bentuk sediaan vitamin C	20
D. Kerangka Teori	23
E. Kerangka Konsep.....	24

F. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Subjek Penelitian	25
D. Variabel Penelitian	27
F. Instrumen Operasional dan cara Pengumpulan Data	28
G. Cara Analisis Data	29
H. Pengolahan Data	30
I. Etiika Peneletian	31
J. Jalannya Penelitian.....	32
K. Jadwal Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Penelitian	36
B. Hasil Uji Pendahuluan Kuesioner dan Analisis Data.....	37
C. Distribusi Karakteristik Responden	40
D. Pengetahuan Responden	42
E. Distribusi Pengetahuan Berdasarkan Karakteristik.....	44
F. Tingkat pengetahuan Responden	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Angka Kecukupan Gizi (AKG) Vitamin C.....	18
Tabel 2. Jadwal Penelitian Tahun 2022	35
Tabel 3. Uji Validasi Kuesioner Pertama.....	38
Tabel 4. Uji Validasi Kuesioner kedua	39
Tabel 5. Uji Reliabilitas	40
Tabel 6. Distribusi Karakteristik Responden	40
Tabel 7. Pengetahuan Responden Berdasarkan Butir Pernyataan	42
Tabel 8. Pengetahuan Responden Berdasarkan Karakteristik.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Vitamin C	16
Gambar 2 Kerangka Teori Tingkat Pengetahuan Masyarakat	23
Gambar 3. Kerangka Konsep Tingkat Pengetahuan Masyarakat.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	52
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	53
Lampiran 3. Lembar Kuesioner	54
Lampiran 4. Lembar r-tabel	56
Lampiran 5. Data Hasil Uji Validas dan Relibilitasi Kuesioner 1	57
Lampiran 6. Hasil Uji Validasi dan Uji Reliab Kuesioner 2.....	58
Lampiran 7. Contoh Surat Persetujuan Responden Online.....	59
Lampiran 8. Contoh Kuesioner Online Melalui Google From	60
Lampiran 9. Contoh Surat Persetujuan Responden Secara Langsung	61
Lampiran 10. Contoh Jawaban Responden.....	62
Lampiran 11. Foto Pengambilan Data	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan menurut Notoatmodjo, merupakan hasil penginderaan manusia, hasil dari rasa keingintahuan seseorang terhadap suatu objek melalui panca indera yang dimilikinya, selama waktu penginderaan sampai dengan menghasilkan suatu pengetahuan sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek (Saragih, R., 2019). Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Na, Y., & Abdulhaq, M., 2019). Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, pekerjaan dan pendidikan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Tiongkok melaporkan kasus pneumonia misterius yang tidak diketahui penyebabnya. Dalam 3 hari, pasien dengan kasus tersebut berjumlah 44 pasien dan terus bertambah hingga saat ini berjumlah ribuan kasus. Pada awalnya data epidemiologi menunjuk 66% pasien berkaitan atau terpajan dengan satu pasar seafood atau live market di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok. Sampel isolat dari pasien diteliti dengan hasil menunjukkan adanya infeksi coronavirus, jenis betacoronavirus tipe baru, diberi nama 2019 novel Coronavirus (2019-CoV). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah

Menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia/Public Health Emergency of International Concern. Penambahan jumlah kasus Covid-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar Negara (Makmun, dkk).

Sistem imun merupakan sistem koordinasi respons biologik yang bertujuan melindungi integritas dan identitas individu serta mencegah invasi organisme dan zat yang berbahaya di lingkungan yang dapat merusak dirinya. Sistem imun mempunyai sedikitnya 3 fungsi utama. Yang pertama adalah suatu fungsi yang sangat spesifik yaitu kesanggupan untuk mengenal dan membedakan berbagai molekul target sasaran dan juga mempunyai respons yang spesifik. Fungsi kedua adalah kesanggupan membedakan antara antigen diri dan antigen asing. Fungsi ketiga adalah fungsi memori yaitu kesanggupan melalui pengalaman kontak sebelumnya dengan zat asing patogen untuk bereaksi lebih cepat dan lebih kuat daripada kontak pertama (Munasir, Z. 2016).

Pada terapi Covid-19, sering dihubungkan dengan pemberian nutrisi berupa vitamin C. Asam askorbat (AA), juga dikenal sebagai vitamin C, mendukung fungsi penghalang epitel terhadap patogen, mempromosikan aktivitas pemulungan oksidan kulit, sehingga berpotensi melindungi terhadap stres oksidatif lingkungan. Vitamin C terakumulasi dalam sel fagosit, seperti neutrofil, dan dapat meningkatkan kemotaksis, fagositosis, generasi spesies oksigen reaktif, dan akhirnya membunuh mikroba. Inilah mengapa pemberian vitamin C menjadi penting dalam kasus Covid-19.

Vitamin C juga dapat membuang radikal bebas kuat dalam plasma, melindungi sel terhadap kerusakan oksidatif yang disebabkan oleh ROS (*reactive oxygen species*) (Makmun, A., & Rusli, F. I. P, 2020).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setyoningsih didapatkan kesimpulan bahwa pemberian Vitamin C oral maupun intravena dapat mengurangi peningkatan risiko komplikasi, mengurangi tingkat keparahan, mengatasi gejala, dan meningkatkan imunitas tubuh. Jadi resiko penularan virus Covid-19 ini dapat diatasi dengan peningkatan imunitas tubuh melalui pemberian vitamin C bagi pengunjung kawasan objek wisata Menara Kudus (Setyoningsih, H. 2021).

Penelitian ini dilakukan di Desa Welahan Wetan Kabupaten Cilacap Jawa Tengah, karena pada desa tersebut kurangnya sosialisasi dan edukasi dari tenaga kesehatan setempat dan rasa ingin tahu dari warganya masih kurang. Berdasarkan kondisi tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang penggunaan vitamin C dalam meningkatkan imunitas tubuh sebagai upaya pencegahan COVID-19 di desa Welahan wetan Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat Desa Welahan Wetan terhadap penggunaan vitamin C dalam peningkatan imunitas tubuh sebagai pencegah Covid-19?

C. Tujuan

Diketahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan vitamin C dalam peningkatan imunitas tubuh sebagai pencegah Covid-19 di Rw 01 Desa Welahan Wetan Kabupaten Cilacap.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi mengenai gambaran tingkat pengetahuan masyarakat desa welehan wetan terhadap Vitamin C dalam peningkatan imunitas tubuh sebagai pencegah Covid-19 serta dapat digunakan untuk menambah pustaka dan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang vitamin C yang aman dan tepat yang berkaitan dengan menaikkan imunitas tubuh sebagai pencegah Covid-19. Hal ini sangat penting dilakukan mengingat Covid-19 ini sudah menyebar sangat cepat dan menjadi wabah di dunia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo dalam Retnaningsih (2016), pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera dimilikinya. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). Pengetahuan dapat disimpulkan sebagai semua proses yang diperoleh selama persepsi objek dapat diperoleh tidak hanya dari lingkungan, tetapi juga pengalaman sendiri atau dari orang lain.

Menurut Notoatmodjo terdapat 6 tingkat pengetahuan yaitu:

a. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat kembali memori yang telah ada sebelumnya.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c. Aplikasi (*application*)

Aplikasi adalah suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi sebenarnya.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan dan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis adalah suatu kemampuan seseorang untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan baru.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi kemampuan seseorang untuk melaksanakan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek tertentu (Retnaningsih, 2016).

2. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

a. Pendidikan

Pendidikan diberikan agar seseorang dapat mencapai cita-cita. Pendidikan digunakan untuk mendapatkan sumber informasi. Pendidikan berpengaruh terhadap seseorang. Terutama perilaku seseorang. Dengan adanya pendidikan membuat seseorang yang tidak mengerti menjadi mengerti. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak ilmu yang didapat.

b. Pengalaman

Pengalaman didapatkan dari pengetahuan yang diperoleh dari

sebelumnya sehingga dapat menambah pengetahuan nantinya.

c. Usia

Usia mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Semakin tua usia seseorang maka semakin berkurang daya ingatnya.

3. Kriteria Tingkat Pengetahuan

Menurut Nursalam (2016) pengetahuan seseorang dapat diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

Pengetahuan Baik : 76 - 100

Pengetahuan Cukup : 56 - 75

Pengetahuan kurang : <56

B. Covid-19

1. Pengertian Covid-19

Coronavirus disease-19 atau Covid-19 disebabkan oleh sindrom pernapasan akut Coronavirus 1 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 1 atau SARS-CoV- 1). Penyakit ini termasuk kedalam penyakit yang mudah menular melalui droplet orang yang batuk, udara dan juga permukaan yang telah terkontaminasi virus Corona. Istilah Covid-19 (Corona Virus Diseas 2019) merupakan nama yang diberikan oleh WHO terhadap virus yang sedang mewabah saat ini. Negara Cina merupakan tempat pertama terjadinya infeksi virus Covid-19 dan menyebar sangat luas dan cepat sehingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung hingga saat ini. Sumber virus ini diketahui awalnya berasal dari kelelawar yang akhirnya tertular ke manusia dan antar manusia (WHO, 2020).

Hal ini dikarenakan penyakit ini sudah menyebar hingga 116 negara dengan jumlah kasus terkontaminasi sebanyak 89.707.115 jiwa, meninggal sebanyak 1.940.351 jiwa. Di Indonesia, data 5 Oktober 2021 jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 4.147.310 jiwa, meninggal 16.645 jiwa di 33 provinsi. Sedangkan di kabupaten Cilacap, data 18 April 2021 jumlah total kasus positif sebanyak 34.916 jiwa, kasus meninggal 1.981 jiwa (Dinas kominfo Cilacap, 2021).

Salah satu cara dalam mencegah COVID-19 ini adalah dengan cara memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan dan meningkatkan daya tahan tubuh atau sistem imun. Banyak hal yang dapat dilakukan dalam meningkatkan sistem imun, salah satunya dengan cara mengonsumsi makanan yang bergizi dan seimbang, menghindari stres, olahraga, memperbaiki sistem pencernaan ataupun hormon serta mengonsumsi suplemen kesehatan.

2. Patogenesis Covid-19

Virus dapat melewati membran mukosa, terutama mukosa nasal dan laring, kemudian memasuki paru-paru melalui traktus respiratorius. Selanjutnya, virus akan menyerang organ target yang mengekspresikan Angiotensin Converting Enzyme 1 (ACE 1), seperti paru-paru, jantung, sistem renal dan traktus gastrointestinal (Gennaro dkk., 2020). Protein S pada SARS-CoV-1 memfasilitasi masuknya virus corona ke dalam sel target. Masuknya virus bergantung pada kemampuan virus untuk berikatan dengan ACE 1, yaitu reseptor membran ekstraselular yang diekspresikan

pada sel epitel, dan bergantung pada priming protein S ke protease selular (Handayani dkk., 2020).

Periode inkubasi untuk Covid-19 antara 3-14 hari. Ditandai dengan kadar leukosit dan limfosit yang masih normal atau sedikit menurun, serta pasien belum merasakan gejala. Selanjutnya, virus mulai menyebar melalui aliran darah, terutama menuju ke organ yang mengekspresikan ACE 1 dan pasien mulai merasakan gejala ringan. Empat sampai tujuh hari dari gejala awal, kondisi pasien mulai memburuk dengan ditandai oleh timbulnya sesak, menurunnya limfosit, dan perburukan lesi di paru. Jika fase ini tidak teratasi, dapat terjadi Acute Respiratory Distress Syndrome (ARSD), sepsis, dan komplikasi lain. Tingkat keparahan klinis berhubungan dengan usia (di atas 70 tahun), komorbiditas seperti diabetes, penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), hipertensi, dan obesitas (Susilo dkk., 2020).

3. Klinis Covid-19

Manifestasi Covid-19 menjadi perhatian penting pada bidang medis, bukan hanya karena penyebarannya yang cepat dan berpotensi menyebabkan kolaps sistem kesehatan, tetapi juga karena beragamnya manifestasi klinis pada pasien (Vollono dkk., 2020). Spektrum klinis Covid-19 beragam, mulai dari asimtomatik, gejala sangat ringan, hingga kondisi klinis yang dikarakteristikan dengan kegagalan respirasi akut yang mengharuskan penggunaan ventilasi mekanik dan support di Intensive Care Unit (ICU). Ditemukan beberapa kesamaan manifestasi klinis antara infeksi SARS-CoV- 1 dan infeksi betacoronavirus sebelumnya, yaitu SARS-CoV

dan MERS-CoV. Beberapa kesamaan tersebut diantaranya demam, batuk kering, gambaran opasifikasi ground-glass pada foto toraks (Gennaro dkk., 2020)

Gejala klinis umum yang terjadi pada pasien Covid-19, diantaranya yaitu demam, batuk kering, dispnea, fatigue, nyeri otot, dan sakit kepala (Lapostolle dkk., 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Huang dkk. (2020), gejala klinis yang paling sering terjadi pada pasien Covid-19 yaitu demam (98%), batuk (76%), dan myalgia atau kelemahan (44%). Gejala lain yang terdapat pada pasien, namun tidak begitu sering ditemukan yaitu produksi sputum (18%), sakit kepala 8%, batuk darah 5%, dan diare 3%. Sebanyak 55% dari pasien yang diteliti mengalami dispnea (Huang dkk., 2020).

Gejala klinis yang melibatkan saluran pencernaan juga dilaporkan oleh Kumar dkk. (2020). Sakit abdominal merupakan indikator keparahan pasien dengan infeksi Covid-19. Sebanyak 1,7% pasien mengalami sakit abdominal, 7,8% pasien mengalami diare, 5,6% pasien mengalami mual dan/atau muntah. Manifestasi neurologis pada pasien Covid-19 harus senantiasa dipertimbangkan. Meskipun manifestasi neurologis tersebut merupakan presentasi awal. Virus Corona dapat masuk pada sel yang mengekspresikan ACE 1, yang juga diekspresikan oleh sel neuron dan sel glial (Farley & Zuberi, 2020).

4. Kebijakan dan Upaya Pemerintah Dalam Menangani Covid-19

a. Kebijakan pemerintah

Kebijakan yang diberikan pemerintah pada masa pandemi untuk memutuskan rantai penularan covid-19 sebagai berikut :

1) *Social distancing* dan *lockdown*

Terkait perkembangan virus corona tersebut, akhirnya pemerintah membuat kebijakan sebagai langkah pertama yaitu berupa anjuran untuk social distancing. Implikasinya bahwa pertemuan-pertemuan dengan jumlah yang besar dan memungkinkan terjadinya penumpukan orang harus dihindari (Ristyawati, Aprista. 2019).

Indonesia memilih untuk menempuh jalan kebijakan menjaga jarak, karena sangat penting untuk disadari bersama dari seluruh komponen masyarakat untuk tidak melaksanakan kegiatan yang mengerahkan banyak orang dalam satu tempat yang tidak terlalu luas dan menyebabkan kerumunan. Hal ini dianggap sebagai salah satu upaya yang sangat efektif untuk mengurangi penyebaran virus. Oleh karena itu social distancing harus diimplementasikan, baik dalam kehidupan sehari-hari, di lingkungan kerja ataupun di lingkungan rumah tangga (Yunus, Nur.,dkk. 2020).

Pada saat menerapkan social distancing, seseorang tidak diperkenankan untuk berjabat tangan serta harus menjaga jarak

setidaknya 1- 1 meter saat berinteraksi dengan orang lain, terutama dengan seseorang yang sedang sakit atau beresiko tinggi menderita Covid-19. Selain itu, ada beberapa contoh penerapan social distancing yang umum dilakukan, yaitu bekerja dari rumah (work from home) ; belajar di rumah bagi siswa dan mahasiswa; menunda pertemuan atau acara yang dihadiri banyak orang; tidak mengunjungi orang yang sedang sakit, melainkan cukup melalui panggilan telepon atau telekonferen (Pardiyanto, M. A. 2021).

2) Pembatasan sosial berskala besar (PSBB)

Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) merupakan kelanjutan dari pembatasan sosial sebelumnya dimana lebih menegaskan bahwa semua kegiatan belajar, bekerja, dan beribadah harus dilaksanakan di rumah. Kecuali, institusi pendidikan lembaga pendidikan, pelatihan, penelitian yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan, semua jenis layanan pemerintah, BUMN atau BUMD yang bergerak dan turut turun dalam penanganan covid-19 dan atau dalam pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat. kebijakan mengenai pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di Indonesia untuk yang pertama kalinya diterapkan pada tanggal 10 April 2020 di Jakarta kemudian diikuti oleh beberapa daerah lainnya di Indonesia (Yunus, Nur.dkk. 2020).

3) Tes masal

Keputusan melakukan tes massal ini disertai prosedur-prosedur yang jelas. Memetakan siapa saja yang perlu dites menjadi tugas mendesak bagi pemerintah untuk meningkatkan presisi hasil tes. Pelacakan riwayat interaksi pasien positif perlu dioptimalkan agar tidak terjadi kasus tak terdeteksi yang dapat menimbulkan pandemi lebih luas lagi. Melakukan tes hanya kepada orang-orang yang menunjukkan gejala cenderung lebih hemat. Namun, adanya pasien positif tanpa gejala perlu diperhitungkan agar tidak memperparah pandemi (Zahrotunnimah. 2020).

5. Upaya pemerintah

Menurut Zahrotunnimah dalam jurnal Mardiyanto (2021) pemerintah pusat melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 membuat empat strategi yang akan dilakukan secara konsisten untuk menguatkan kebijakan physical distancing sebagai strategi dasar demi mengatasi pandemi virus corona :

- a. Strategi pertama sebagai penguatan strategi dasar yaitu dengan gerakan masker untuk semua yang mengampanyekan kewajiban memakai masker saat berada di ruang publik atau di luar rumah. Karena kita tidak tahu apa orang di sekitar kita menderita Covid-19 tanpa gejala atau biasa disebut tanpa gangguan. Karenanya dengan memakai masker, kita yakini kita tidak rentan ada penularan

Covid-19.

- b. Strategi kedua penelusuran kontak (*tracing*) sari kasus positif yang dirawat dengan menggunakan *rapid test* atau tes cepat. Diantaranya adalah pada orang terdekat, tenaga kesehatan yang merawat pasien covid-19, serta pada masyarakat di daerah yang ditemukan kasus banyak. Inilah gunanya pemerintah menentukan kebijakan untuk lakukan screening atau pemeriksaan penapisan dengan *rapid test*. Alat rapid test sudah didistribusi lebih dari 450 ribu ke seluruh Indonesia. Tujuannya untuk penajrangan kasus penelusuran kontak di wilayah yang banyak sekali kasus positif.
- c. Strategi ketiga adalah edukasi dan penyiapan isolasi secara mandiri pada bagian hasil *tracing* yang menunjukkan hasil tes positif dari *rapid test* atau negatif dengan gejala untuk melakukan isolasi mandiri.
- d. Strategi keempat adalah isolasi Rumah Sakit yang dilakukan akan isolasi mandiri tidak memungkinkan, seperti ada tanda klinis yang butuh layanan definitif di Rumah Sakit.

C. Vitamin C

1. Pengertian Vitamin C

Vitamin C merupakan salah satu suplemen kesehatan. Vitamin C yang juga dikenal sebagai asam L-askorbat merupakan vitamin yang larut dalam air. Vitamin C berkontribusi untuk daya tahan tubuh dengan mendukung berbagai fungsi seluler pada sistem kekebalan tubuh (innate immune dan adaptive immune). Vitamin C atau asam askorbat

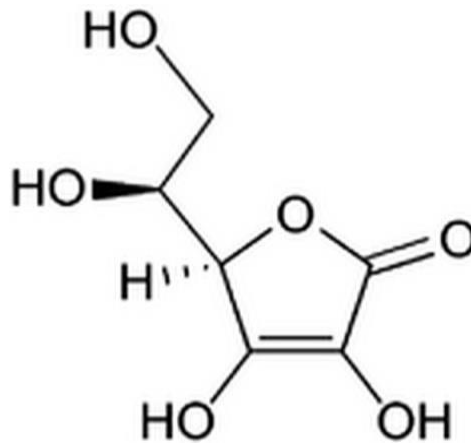
memainkan peran penting dalam fungsi normal sistem kekebalan tubuh. Vitamin C berkontribusi untuk daya tahan tubuh dengan mendukung berbagai fungsi seluler baik dari sistem imun bawaan maupun adaptif (Pangestika, Rizta Widya, et al. 2021).

Dalam upaya meningkatkan kekebalan tubuh di tengah pandemi Covid-19 ini, mengonsumsi vitamin C menjadi salah satu cara yang dianjurkan. Kekurangan vitamin C dikaitkan dengan meningkatnya kerentanan terhadap infeksi, dan respon imun yang kurang kuat. Orang yang kekurangan vitamin C pun dipercaya lebih berisiko terkena virus corona atau penyakit Covid-19 karena kekebalan tubuhnya menurun. Vitamin C merupakan zat gizi mikro yang berperan penting bagi manusia. Antioksidan kuat ini penting untuk produksi kolagen dan karnitin yang berkontribusi terhadap peningkatan dan pertahanan kekebalan tubuh. Bahkan vitamin C juga berperan sebagai agen antimikroba yang dapat melawan berbagai mikroorganisme penyebab infeksi.

Vitamin C dipercaya mampu mencegah dan mengobati infeksi pernapasan dengan meningkatkan berbagai fungsi sel kekebalan tubuh. Penelitian pun menunjukkan bahwa pemberian vitamin C pada pasien dengan infeksi saluran pernapasan akut dapat mengembalikan kadar vitamin C plasmanya menjadi normal, sehingga dapat memperbaiki keparahan gejala infeksi tersebut (Hidayah dkk., 2020)

2. Struktur Vitamin C

Nama kimia vitamin C (asam askorbat) berdasarkan nomenklatur internasional IUPAC (International Union of Pure and Applied Chemistry) vitamin C mempunyai nama sistemik 1-oxo-L-threo- hexono-1,4- lactone- 1,3-enediol or (R)-3,4-dihydroxy-5-((S)-1, 1-dihydroxyethyl) furan- 1(5H)-one (IUPAC, 2009). Dengan berat molekul 176,13 g/mol (Anonim, 2014). Rumus struktur vitamin C yaitu:



Gambar 1 Struktur Vitamin C

3. Sifat Vitamin C

Vitamin C dalam keadaan kering stabil tetapi mudah rusak atau terdegradasi jika vitamin C berada dalam bentuk larutan terutama jika udara mengandung logam seperti Cu, Fe serta cahaya.

Vitamin C jika terkena cahaya berubah menjadi coklat. Sifat yang paling utama dari vitamin C adalah kemampuan mereduksi yang kuat dan mudah dikatalis oleh beberapa logam terutama Cu dan Ag (Arsiyah,

Sri.2019).

4. Peranan Vitamin C

Vitamin C memiliki aktivitas klinis dalam melawan virus, yaitu sebagai imunomodulator yang dapat menstimulasi migrasi neutrofil, meningkatkan apoptosis dan fagositosis neutrofil serta pembersihannya oleh makrofag sekaligus mengurangi nekrosis neutrofil, pembentukan antioksidan untuk membersihkan radikal bebas serta mengembalikan antioksidan seluler lainnya. Peran vitamin C juga pada fungsi vaskular dengan memodulasi penghalang sel endotel dan mengatur aktivitas NADPH oksidase (NOX) yang terlibat dalam respons gen inflamasi. (Hidayah, S. N., Izah, N., & Andari, I. D. 2020).

5. Metabolisme vitamin C

Vitamin C dalam tubuh mengalami proses absorpsi, distribusi, metabolisme dan ekskresi (ADME). Kelenjar adrenal banyak mengandung vitamin C. Kelebihan vitamin C dibuang melalui keringat dan air kemih. Vitamin C akan ditahan oleh jaringan tubuh apabila keadaan gizi dalam tubuh jelek. Kadar vitamin C dalam darah mencapai puncaknya 1-3 jam. Agar kadar vitamin C di dalam tubuh tetap stabil dengan mengonsumsi makanan yang mengandung cukup vitamin (Arsiyah, Sri. 2019).

6. Ekskresi vitamin C

Vitamin C setelah dikonsumsi akan diekskresikan melalui urin, keringat dan tinja. Ekskresi melalui urin merupakan yang terbesar sekitar

3-6 jam sedangkan dalam feses hanya berkisar 6-10 mg dalam 14 jam. Ekskresi melalui keringat jumlahnya sangat sedikit. Vitamin C yang telah diberikan melalui oral maupun parenteral diekskresikan cepat melalui urin. Vitamin C dapat menembus glomerulus masuk ke dalam caitan filtrat dan sebagian vitamin C diserap kembali oleh tubuh (Arsiyah, Sri. 2019).

7. Dosis vitamin C

Dosis Vitamin C Menurut Khasan dalam skripsi Arsiyah, Sri (2019) disebutkan bahwa kebutuhan vitamin C adalah 50mg/Kg BB perhari. Untuk olahragawan kebutuhan minimal vitamin C nya adalah 85-95 mg. Untuk perokok membutuhkan minimal vitamin C adalah 110-115 mg perhari.

Menurut Sumber PMK No 28 Thn 2019 tentang angka kecukupan gizi yang dianjurkan untuk masyarakat Indonesia sebagai berikut :

Tabel 1. Angka Kecukupan Gizi (AKG) Vitamin C

NO	Golongan/ Umur	AKG (mg)	NO	Golongan/ umur	AKG (mg)
1	Bayi / anak 0 - 5 bulan	40	3.	Perempuan 10 – 11 Tahun	50
	6 - 11 bulan	50		13 – 15 Tahun	65
	1 - 3 tahun	40		16 – 18 Tahun	75
	4 - 6 tahun	45		19 – 19 Tahun	75
	7 - 9 tahun	45		30 – 49 Tahun	75
2	Laki-laki			50 – 64 Tahun	75

10 - 11 tahun	50		65 – 80 Tahun	75
13 - 15 tahun	75		80+ tahun	75
16 - 18 tahun	90	4.	Hamil (+an)	
19 – 19 tahun	90		Trimester 1	+10
30 – 49 tahun	90		Trimester 1	+10
50 – 64 tahun	90		Trimester 3	+10
65 – 80 Tahun	90	5.	Menyusui (+an)	
80+ tahun	90		6 bulan pertama	+45
			6 bulan kedua	+45

Sumber: Data sekunder, 2019

8. Efek samping

Beberapa efek yang ditimbulkan karena mengkonsumsi vitamin C berlebihan menurut Rusdin (2015) antara lain yaitu :

- a. Mengkonsumsi vitamin C yang berlebih menyebabkan produksi asam lambung meningkat sehingga akan menimbulkan masalah pencernaan seperti iritasi lambung, diare, dan juga gastritis.
- b. Mengkonsumsi vitamin C yang berlebih mengakibatkan terjadinya gangguan pada urikosuria yaitu terjadinya peningkatan kadar asam urat di dalam kandung kemih yang akan memicu resiko gangguan pada ginjal.
- c. Mengkonsumsi vitamin C yang melebihi batas maksimal setiap hari yaitu 1000 mg akan mengakibatkan beberapa gangguan yang berhubungan dengan jaringan otak.

- d. Mengonsumsi vitamin C yang berlebih akan mengakibatkan pusing dan juga mual
- e. Pemberian secara langsung pada kulit akan menimbulkan ruam, alergi bahkan bisa menyebabkan iritasi kulit.
- f. Bagi yang sedang melakukan pengobatan, khususnya pengobatan kanker akan mengakibatkan gangguan penyerapan obat-obatan kanker dikarenakan terlalu banyak dosis vitamin C yang masuk ke dalam tubuh.

9. Bentuk sediaan vitamin C

Berikut adalah bentuk sediaan suplemen yang tersebar di masyarakat (Jordy, 2015):

a. Vitacimin

Vitacimin merupakan suplemen makanan yang mengandung vitamin C.

1) *Acidum Ascorbicum* (vitamin C) = 150 mg

Natrii Ascorbas (sesuai dengan *Acidum Ascorbicum* 150 mg) = 181,15 mg

2) Pemanis (gula murni, sakarin dan siklamat), pengisi aroma, pewarna (FDC No.5)

Cara penyimpanan vitacimin yaitu disimpan ditempat kering pada suhu dibawah 30°C dan dijauhkan dari jangkauan anak-anak

b. Ester C Holisticare Tablet

Merupakan suplemen yang mengandung vitamin C

dalam bentuk ester, sehingga lebih aman di lambung dan penyerapannya di dalam aliran darah menjadi lebih cepat, serta bertahan di dalam tubuh 1 kali lebih lama dibandingkan dengan vitamin C biasa (dalam bentuk Asam Askorbat). mengandung:

- 1) Ester-C 3 10 mg, Kalsium 31 mg.
- 2) Citrus Bioflavonoid 100 mg.

Ester C baik disimpan pada suhu ruangan dan dijauhkan dari cahaya matahari langsung dan tempat yang lembab.

c. Vitalong C Tiap kapsul

Merupakan kapsul lepas berkala, karena didalam kapsul berisi granul-granul vitamin C yang larut secara bertahap didalam tubuh selama 11jam. Mengandung : Ascidum ascorbicum 500 mg dalam bentuk lepas berkala.

Cara penyimpanan vitalog C yaitu dapat disimpan pada suhu dibawah 30°C .

d. Redoxon tablet

Redoxon tablet adalah suplemen multivitamin yang mengandung vitamin C dan zinc (seng) yang digunakan untuk membantu memelihara daya tahan tubuh. Redoxon dapat disimpan pada suhu ruangan dan dijauhkan dari cahaya matahari langsung.

Mengandung: (%AKG)

- 1) Vitamin C = 1000 mg (1111%)
- 2) Zinc = 10 mg (83%)

3) Bahan tambahan :

- a) Pemanis buatan = Aspartame, Isomalt dan Acesulfame potassium.
- b) Perasa buatan Orange Flavour Ultraseal 97363-51 dan Tangerine flavor Per-maseal PHS-458830

e. CDR Setiap tablet effervescent

Mengandung: (%AKG)

- 1) Kalsium (dalam bentuk kalsium karbonat 6 15 mg)= 150 mg (31, 15%)
- 2) Vitamin C = 1000 mg (1111%)
- 3) Vitamin D = 300 IU (75%)
- 4) Bahan tambahan: perasa orange permaseal, orange mandarin.

Cara penyimpanannya yaitu paling baik disimpan pada suhu ruangan, ditempat kering dan dijauhkan dari cahaya matahari langsung.

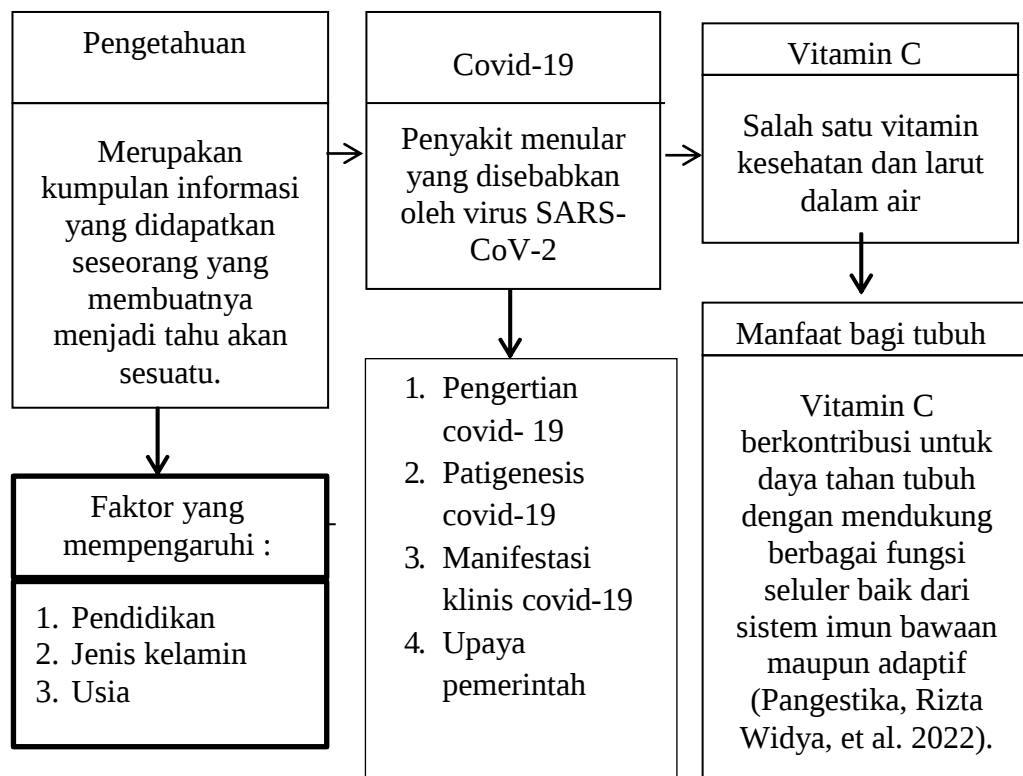
f. YOU C 1000

Merupakan minuman kesehatan dengan 1000 mg vitamin C yang dapat membantu menerapkan gaya hidup sehat dandapat memperkuat sistem kekebalan tubuh dan meningkatkan stamina. Sediaan ini dapat disimpan ditempat yang sejuk, hindari cahaya lampu, dan suhu tinggi. Mengandung : Natrium klorida, fruktosa, gula, jus jeruk segar 7, 1 gram, vitamin c, sodium klorida, kalsium

laktat, magnesium klorida, potassium fosfat, bahan perasa, beta karotin dan pengantur keasaman dan air hingga 500 ml

D. Kerangka Teori

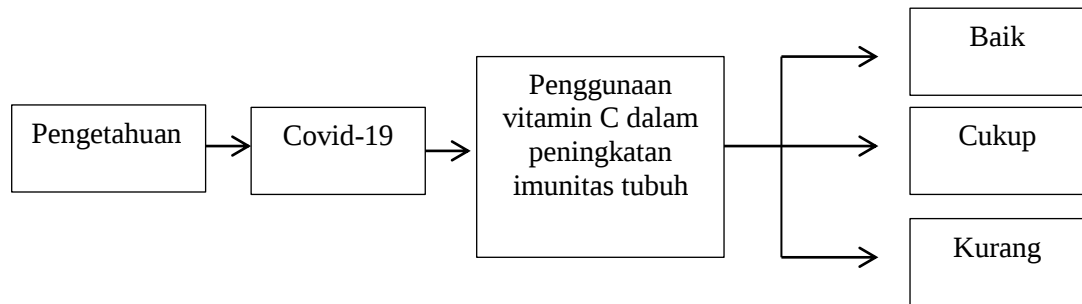
Merujuk pada tinjauan pustaka di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Rw 01 Desa Welahan Wetan, maka kerangka teori dari penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2 Kerangka Teori Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Vitamin C dalam Peningkatan Imunitas Tubuh Sebagai Pencegah Covid-19

E. Kerangka Konsep

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang sudah diuraikan, maka kerangka konsep dalam penelitian kali ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Kerangka Konsep Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Vitamin C dalam Peningkatan Imunitas Tubuh Sebagai Pencegah Covid-19

F. Hipotesis

Masyarakat Rw 01 Desa Welahan Wetan memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang penggunaan vitamin C dalam peningkatan imunitas tubuh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Penelitian jenis ini memilih sampel dari populasi tertentu dengan menggunakan alat bantu kuisioner untuk mengumpulkan data.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Welahan Wetan Kecamatan Adipaten Cilacap, pada bulan Juni tahun 2022.

C. Populasi dan Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat RW 1 Desa Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap yang berjumlah 1.050 orang.

a. Karakteristik inklusi :

- 1) Masyarakat yang tinggal di Rw 01 Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.
- 2) Masyarakat berumur 17-60 tahun
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Karakteristik eksklusi :

- 1) Masyarakat yang tidak tinggal di Rw 01 Welahan
Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.
- 2) Tidak bersedia menjadi responden

2. Besar Sampel

Keseluruhan warga Rw 01 desa welahan wetan berjumlah 1.050 orang. Pada pengambilam sampel digunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan keterangan:

n : ukuran sampek

N : ukura populasi

e : persen kelonggaran kesalahan

Sehingga diaplikasikan menjadi:

$$n = \frac{1050}{1 + 1050(0,05)^2}$$

$$n = \frac{1050}{1 + 1050(0,0025)}$$

$$n = \frac{1050}{3,625}$$

$$n = 289,6$$

Sehingga sampel yang digunakan ialah 290 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* dimana responden yang diambil dari setiap warga RW 01 desa Welahan Wetan yang memenuhi kriteria inklusi.

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan masyarakat RW 01 Desa Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap mengenai vitamin C. Indikator yang di gunakan meliputi pengetahuan umum tentang vitamin C, aturan pakai, cara penyimpanan dan efek samping dari penggunaan vitamin C.

E. Definisi Operasional

1. Vitamin C merupakan salah satu antioksidan yang berfungsi untuk meningkatkan sistem imun.
2. Pengetahuan merupakan hasil tahu dari pengalaman dan informasi yang di dapat oleh responden tentang penggunaan Vitamin C.

3. Tingkat pengetahuan adalah kemampuan responden dalam menjawab kuesioner tentang vitamin C dalam peningkatan imunitas tubuh di masa pandemi yang meliputi informasi umum, aturan pakai, cara penyimpanan dan efek samping.

F. Instrumen Operasional dan cara Pengumpulan Data

1. Instrumen operasional

Instrumen yang di gunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner di isi secara online melalui *Google Form* dan secara langsung oleh responden. Rancangan kuesioner pada penelitian ini sebagian diadopsi dari laporan pengabdian masyarakat Sugiyono (2020) dengan beberapa modifikasi dan merupakan tipe soal tertutup dengan jawaban benar salah.

Kuesioner yang di buat di bagi menjadi 2 bagian, bagian I berisi identitas responden, bagian II memuat pernyataan mengenai pengetahuan masyarakat mengenai Covid19, pernyataan mengenai peranan vitamin C dalam peningkatan imunitas tubuh sebagai pencegah covid-19. Secara keseluruhan kuesioner tersebut terdapat 10 pernyataan.

2. Cara pengumpulan data

Data yang dikumpulkan melalui data primer yaitu data yang di peroleh secara langsung pada saat melaksanakan penelitian menggunakan kuesioner. Sebelum digunakan kuesioner

dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 85 responden masyarakat desa lain yaitu Desa Widarapayung Kulon, Desa Welahan Kulon, Desa Glempang Pasir, Desa Danasri, Desa Nusawungu, Desa Ayamalas, Desa Kepudang, Desa Tambaksari, Desa Mujur, Desa nusakrinjing, dan Desa Jepara.

G. Cara Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Instrumen penelitian ini dikatakan valid apabila r hitung lebih besar di bandingkan dengan t tabel.

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 85 orang, dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan telah ditentukan reliabilitasnya.

Kuesioner di anggap reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* di atas 0,6.

2. Distribusi Responden

Pendistribusian responden berdasarkan usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \frac{\text{distribusi yang akan diukur}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

3. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat ini digunakan untuk mengetahui gambaran deskriptif pada karakteristik responden meliputi umur, pendidikan dan karakteristik pengetahuan terhadap vitamin C oleh responden. Data disajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan.

H. Pengolahan Data

Pengetahuan tentang vitamin C dalam peningkatan imunitas tubuh pada masyarakat diukur dengan menggunakan kuesioner tertutup yang di buat di bagi menjadi 2 bagian, bagian I berisi

identitas responden, bagian II memuat pertanyaan mengenai pengetahuan masyarakat mengenai Covid19 dan memuat pernyataan mengenai peranan vitamin C dalam peningkatan imunitas tubuh sebagai pencegah covid19. Secara keseluruhan kuesioner tersebut terdapat 10 pernyataan.

Pengolahan data kuesioner dilakukan dengan menggunakan *skoring*. Pernyataan dengan jawaban benar akan diberikan nilai 1, sedangkan pernyataan dengan jawaban salah akan diberikan nilai 0.

I. Etiika Peneletian

Penelitian ini mengutamakan *anonymity* yakni dengan tidak akan menyebarluaskan informasi pribadi responden dan menjaga kenyamanan responden selama proses penelitian agar tidak terganggu dan tertekan. Ketersediaan responden mengisi *informed consent* berarti responden telah bersedia menjadi sampel penelitian, begitupun peneliti yang akan menjadikan informasi yang diberikan responden tersebut sebagai bahan penelitian tidak untuk disalahgunakan.

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini yang pertama kali harus direncanakan saat akan melakukan penelitian adalah persiapan awal. Tahap persiapan adalah sebagai berikut :

a. Merumuskan Masalah

Kriteria rumusan masalah sebaiknya dinyatakan dalam pertanyaan yang mengekspresikan secara jelas permasalahan yang diangkat ataupun hubungan antar variabel apabila mencari variabel. Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang penggunaan vitamin C dalam peningkatan imunitas tubuh sebagai pencegah Covid-19 di Rw 01 Desa Welahan Wetan.

b. Penentuan Tujuan

Setelah masalah dirumuskan dengan cara mengidentifikasi masalah maka dapat ditentukan tujuan yang akan dilakukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan yaitu untuk diketahuinya pengetahuan masyarakat Rw 01 Desa Welahan Wetan tentang penggunaan vitamin C dalam peningkatan imunitas tubuh sebagai pencegah Covid-19.

c. Landasan Teori

Menentukan teori yang berhubungan dengan penelitian tugas akhir, sumber teori yang digunakan dapat diperoleh dari jurnal, buku-buku cetak maupun *e-book*, tesis, dan skripsi yang mempunyai hubungan dengan tugas akhir.

d. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan untuk mengetahui informasi yang berhubungan dengan teori dan metode, yang digunakan sebagai pembantu dalam pemecahan permasalahan dan menunjang jalannya penelitian.

e. Penyusunan Instrumen

Instrumen adalah suatu alat yang memenuhi syarat akademis maka dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen atau alat penelitian ialah kuesioner, dimana kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan online melalui *google form* dan tertulis kepada responden. Link *google form* dan lembar kuesioner yang digunakan adalah dalam bentuk *check list* benar atau salah yang menggambarkan tingkat pengetahuan responden terhadap vitamin C dan Covid-19.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dimulai dengan memberikan lembar *informed consent* sebagai tanda ketersediaan responden. Setelah responden bersedia maka akan diberikan kuesioner yang nantinya akan dikerjakan oleh responden. Kemudian hasil jawaban dari masing-masing responden dikumpulkan dan dikalkulasikan.

3. Tahap akhir

Setelah dilakukan kalkulasi data, selanjutnya data dikemas dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan bimbingan dosen pembimbing dan berpedoman pada buku panduan pembuatan KTI.

K. Jadwal Penelitian

Berikut jadwal penelitian yang dilakukan.

Tabel 2. Jadwal Penelitian Tahun 2022

KEGIATAN	BULAN					
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Orientasi Pengambilan Data KTI						
Bimbingan Orientasi Data KTI						
Pendaftaran Ujian Proposal KTI						
Ujian Proposal KTI						
Perijinan Penelitian						
Pengumpulan Data dan Analisis Data						
Penyusunan Laporan						
Penyusunan Dokumen						
Pendaftaran Ujian KTI						
Ujian KTI						
Revisi Hasil Ujian KTI						

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini memiliki judul “Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Welehan Wetan Tentang Penggunaan Vitamin C Dalam Peningkatan Imunitas Tubuh Sebagai Pencegah Covid-19”. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2022 di RW 01 Desa Welahan Wetan Kabupaten Cilacap, karena pada desa tersebut kurangnya sosialisasi dan edukasi dari tenaga kesehatan setempat dan rasa ingin tahu dari warganya masih kurang. Berdasarkan kondisi tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang penggunaan vitamin C dalam meningkatkan imunitas tubuh sebagai upaya pencegahan COVID-19 di desa Welahan wetan Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.

Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat RW 01 Desa Welahan Wetan yang diambil menggunakan rumus slovin, sehingga besar sampel yang digunakan ialah 290 responden. Cara pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner yang dibagikan secara *online* melalui *google form* dan dibagikan secara langsung kepada responden, selanjutnya teknik analisis data menggunakan analisis univariat. Analisis univariat ini digunakan untuk mengetahui gambaran deskriptif pada karakteristik responden meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan dan

karakteristik pengetahuan terhadap vitamin C dalam peningkatan imunitas tubuh sebagai pencegah Covid-19 oleh responden.

B. Hasil Uji Pendahuluan Kuesioner dan Analisis Data

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan diuji validitas, hasil uji validitas meunjukkan tingkat kesahihan dari instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan menggunakan *google form* pada masyarakat Desa Widarapayung Kulon, Desa Welahan Kulon, Desa Glempang Pasir, Desa Danasri dan Desa Nusawungu, Desa Ayamalas, Desa Kepudang, Desa Tambaksari, Desa Mujur, Desa Nusakrinjing, dan Desa Jepara. Uji ini dilakukan menggunakan metode korelasi *bivariate pearson (person product moment)* dengan program SPSS. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (haryanto, 2013).

Uji validasi pada penelitian ini dilakukan dua kali, dengan menggunakan nilai $r \text{ tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%. Pada uji validitas pertama menggunakan 35 sampel, sehingga diperoleh $r \text{ tabel}$ sebesar 0,334. Berdasarkan data hasil pengujian diketahui bahwa dari 15 pernyataan yang tidak memenuhi $r \text{ tabel}$ ($< 0,334$) adalah delapan pernyataan yakni pada pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 7, 9, 11, dan 12.

Sehingga kedelapan pernyataan tersebut dihilangkan karena tidak dapat mewakili pernyataan yang mengukur tingkat pengetahuan

tentang vitamin C dalam meningkatkan imunitas tubuh di masa pandemi Covid-19. Hasil uji validasi akan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Uji Validasi Kuesioner Pertama

Item Pernyataan	Nilai		Keterangan
	r hitung	r tabel	
1	0,139	0,334	Tidak valid
2	0,100	0,334	Tidak valid
3	0,243	0,334	Tidak valid
4	0,038	0,334	Tidak valid
5	0,522	0,334	Valid
6	0,421	0,334	Valid
7	0,100	0,334	Tidak valid
8	0,421	0,334	Valid
9	0,331	0,334	Tidak valid
10	0,369	0,334	Valid
11	0,251	0,334	Tidak valid
12	0,324	0,334	Tidak valid
13	0,524	0,334	Valid
14	0,429	0,334	Valid
15	0,356	0,334	Valid

Sumber: Data primer, 2022

Selanjutnya dilakukan uji validasi yang kedua dengan sampel 50, di peroleh r tabel sebesar 0,279. Berdasarkan data hasil pengujian didapatkan hasil dari 15 pernyataan yang tidak memenuhi r tabel ($<0,279$) yaitu pernyataan nomor 3, 14, 15. Sehingga ketiga pernyataan tersebut dihilangkan. Tersisa 12 pernyataan yang valid namun hanya 10 pernyataan yang digunakan dan 2 pernyataan di gugurkan. Sehingga Hasil uji validasi akan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Uji Validasi Kuesioner kedua

Item Pernyataan	Nilai		Keterangan
	r hitung	r tabel	
1	0,692	0,279	Valid
2	0,659	0,279	Valid
3	0,220	0,279	Tidak valid
4	0,279	0,279	Valid
5	0,432	0,279	Valid
6	0,358	0,279	Valid
7	0,445	0,279	Valid
8	0,359	0,279	Valid
9	0,626	0,279	Valid
10	0,463	0,279	Valid
11	0,335	0,279	Valid
12	0,281	0,279	Valid
13	0,475	0,279	Valid
14	0,207	0,279	Tidak valid
15	0,128	0,279	Tidak valid

Sumber: Data primer, 2022

2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini setelah di lakukan uji validitas maka dilakukan uji reliabilitas, hasil uji reliabilitas menunjukan konsistensi instrumen penelitian. Kuesioner yang telah di uji validitas dan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel kemudian diuji reabilitasnya. Uji reabilitas kuesioner pada penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha* dengan program SPSS. *Cronbach's alpha* merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisaran dari nol sampai satu. Kuesioner dianggap reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* di atas 0,6 (Gunawan, 2016). Hasil reabilitas akan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Nilai <i>cronbach's alpha</i> 0,966	Jumlah pernyataan 15
--	-------------------------

Sumber: Data primer, 2022

Pada data di atas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* yaitu 0,966 yang artinya lebih besar dari 0,6. Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan butir pernyataan pada kuesioner ini memenuhi syarat reliabel. Setelah uji validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan.

C. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik dalam penelitian ini dikategorikan meliputi jenis kelamin, umur, dan pendidikan. Hasil distribusi karakteristik responden akan disajikan sebagai berikut.

Tabel 6. Distribusi Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Jumlah (%)	persentase(%)
Jenis kelamin			
1	Laki-laki	143	49,31%
	Perempuan	147	50,70%
Usia			
2	17-30	153	52,75%
	31-45	85	29,31%
	46-60	52	17,93%
Pendidikan			
3	SD	39	13,44%
	SMP	99	34,13%
	SMA/SMK	127	43,79%
	Sarjana/Diploma	25	8,62%
	Total	290	100%

Sumber: Data primer, 2022

Tabel 6 menunjukkan bahwa mayoritas dalam penelitian ini yaitu berjenis kelamin perempuan sebanyak 147 orang dengan persentase 50,70% dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 143 orang dengan persentase 49,31%.

Tabel di atas menunjukkan bahwa kelompok dengan persentase terbanyak yang terlibat dalam penelitian ini yaitu responden dengan rentang usia 17 tahun sampai dengan 30 tahun sebesar 52,75%. Responden dengan rentang usia 31 tahun sampai dengan 45 tahun sebesar 29,31%, dan persentase terendah pada kelompok responden dengan rentang usia 46 tahun sampai 60 tahun sebesar 17,93%.

Hal ini dikarenakan responden yang berada di lokasi yang menjadi tempat penelitian memiliki usia <45 tahun. Beberapa faktor yang mempengaruhi keterlibatan responden pada kelompok usia <45 tahun karena merupakan usia produktif dan keinginan untuk mempelajari hal yang baru masih sangat tinggi (Wulandri.S, 2020).

Distribusi karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa kelompok dengan persentase terbanyak yang terlibat dalam penelitian ini adalah responden dengan tingkat pendidikan SMA/SMK sebesar 43,79%. Responden dengan tingkat pendidikan SMP sebesar 34,13%, sedangkan dengan tingkat pendidikan tingkat SD sebanyak 13,44% dan persentase terendah pada responden dengan tingkat pendidikan Sarjana/Diploma sebesar 8,62%. Hal ini sejalan

dengan penelitian Mujibburahman (2020) yaitu latar belakang pendidikan SMA menjadi mayoritas responden.

D. Pengetahuan Responden

Pengetahuan responden berdasarkan butir pernyataan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Pengetahuan Responden Berdasarkan Butir Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban Responden			
		Tepat	F	Tidak tepat	F
1	Covid-19 adalah penyakit yang di sebabkan oleh turunan corona virus baru. "Co" di ambil dari corona, "Vi" virus, dan "D" disiasi (penyakit)	236	81,3%	54	18,6%
2	Masa inkubasi atau jangka waktu antara terkena dan muncul gejala covid-19 yaitu 32 hari	191	65,8%	99	34,1%
3	Upaya untuk menghadapi Covid-19 di antaranya adalah memutus rantai penyebaran virus dan peningkatan daya tahan tubuh/ sistem imun	240	82,7%	50	17,2%
4	Vitamin C berkontribusi untuk meningkatkan daya tahan tubuh dengan mendukung berbagai fungsi sel pada sistem kekebalan tubuh	236	81,3%	54	18,6%
5	Mengonsumsi Vitamin C dapat mencegah terjadinya penyakit katarak	212	73,1%	78	26,8%
6	Vitamin C lebih efektif jika di konsumsi saat	187	64,4%	103	35,5%

7	perut kosong Penggunaan Vitamin C bertujuan untuk mengga- ntikan makanan sehari-hari	217	74,8%	73	25,1%
8	Ester C Holisticare tablet merupakan suplemen yang mengandung Vitamin C	217	74,8%	73	25,1%
9	Mengonsumsi vitamin c pada beberapa orang dapat muncul efek samping tertentu seperti diare, mual, sakit kepala, kram perut.	231	79,6%	59	20,3%
10	Sediaan vitamin C dapat disimpan pada tempat yang lembab	202	69,6%	88	30,3%
Rata-rata skor		75,121			

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel dapat dilihat bahwa pernyataan yang paling banyak dijawab dengan tepat oleh responden adalah pernyataan nomor 1 dan nomor 4 sebanyak 236 (81,3%) responden.

Pernyataan nomor 6 menjadi pernyataan yang paling banyak dijawab tidak tepat yaitu mengenai vitamin C lebih efektif jika di konsumsi saat perut kosong. Hal tersebut diduga responden banyak yang belum paham bagaimana cara penggunaan vitamin C dengan benar.

E. Distribusi Pengetahuan Berdasarkan Karakteristik

Pada penelitian ini distribusi pengetahuan responden berdasarkan karakteristik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Pengetahuan Responden Berdasarkan Karakteristik

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)	Rata- rata skor	Total rata-rata skor
Jenis kelamin					
1	Laki-laki	143	49,31%	74,33	75,39
	Perempuan	147	50,70%	76,46	
Umur					
2	17-30	153	52,75%	76,26	75,04
	31-45	85	29,31%	72,90	
	46-60	52	17,93%	75,96	
Pendidikan					
3	SD	39	13,44%	71,28	75,10
	SMP	99	34,13%	72,98	
	SMA/SMK	127	43,79%	78,01	
	Sarjana/Diploma	25	8,62%	78,14	
Total		290	100%		

Sumber: Data primer, 2022

Pada Tabel 8 diketahui bahwa pengetahuan berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden dengan jenis kelamin laki-laki mempunyai rata-rata skor sebesar 74,33, kemudian pada responden dengan jenis kelamin perempuan mempunyai rata-rata skor sebesar 76,46.

Pengetahuan responden berdasarkan karakteristik usia, dengan rata-rata skor tertinggi yaitu responden dengan rentang usia 17-30 tahun memiliki rata-rata skor sebesar 76,26, Responden dengan rentang usia 46-60 tahun memiliki rata-rata skor sebesar 75,96, dan responden dengan rata-rata skor terendah yaitu responden dengan rentang usia 35-45 tahun sebesar

72,98.

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa pengetahuan responden berdasarkan karakteristik pendidikan, responden dengan rata-rata skor tertinggi dimiliki oleh responden dengan latar belakang pendidikan Diploma/Sarjana memiliki rata-rata skor sebesar 78,14, kemudian responden dengan latar belakang SMA/SMK sebesar 78,01, responden dengan latar belakang pendidikan SMP memiliki rata-rata skor sebesar 72,98, dan responden dengan rata-rata skor terendah yaitu responden yang memiliki latar belakang pendidikan SD yaitu sebesar 71,28.

Hasil analisis tersebut sesuai dengan teori menurut Notoatmodjo yang menyatakan makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah jenjang pendidikan yang dimiliki oleh setiap individu (Mubarak, 2007).

F. Tingkat pengetahuan Responden

Tingkat pengetahuan responden pada penelitian ini terbagi menjadi tiga kelompok yaitu baik, cukup, kurang. Tingkat pengetahuan responden di RW 01 Desa Welahan Wetan Kabupaten Cilacap dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Tingkat Pengetahuan Responden

Skor	Frekuensi	persentase	Rata-rata	Standar Deviasi	Kategori
<56	48	16,55%	47,50	47,87	Kurang
56-75	86	29,65%	66,04	48,89	Cukup
76-100	156	53,79%	88,72	10,23	Baik
Total	290	100%	75,74	18,15	

Sumber: Data primer, 2022

Berdasarkan Tabel dapat diketahui bahwa dari 290 responden terdapat 156 (53,79%) responden dalam kategori tingkat pengetahuan baik dengan rata-rata 88,72. Kemudian sebanyak 86 (29,65%) responden dalam kategori tingkat pengetahuan cukup dengan rata-rata 66,04, sedangkan responden dalam kategori kurang sebanyak 48 (16,55%) responden dengan rata-rata 47,50. Nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 75,74%. Dari analisis data tersebut dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan masyarakat di RW 01 Desa Welahan Wetan tentang penggunaan vitamin C dalam meningkatkan imunitas tubuh sebagai pencegah Covid-19 berada dalam kategori cukup sebesar 75,74.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa tingkat pengetahuan masyarakat RW 01 Desa Welahan Wetan, Kabupaten Cilacap yang termasuk kategori baik sebesar 53,79% dengan rata-rata skor 88,74, kategori cukup sebesar 29,65% dengan rata-rata skor 66,04 dan kategori kurang sebesar 16,55% dengan rata-rata skor 47,50. Tingkat pengetahuan responden berdasarkan karakteristik jenis kelamin menunjukkan rata-rata skor 75,39; berdasarkan usia menunjukkan rata-rata skor 75,04; sedangkan berdasarkan karakteristik pendidikan menunjukkan rata-rata skor 75,10. Sehingga dapat disimpulkan tingkat pengetahuan masyarakat RW 01 Desa Welahan Wetan, Kabupaten Cilacap dalam kategori cukup yakni 75,74.

B. Saran

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan edukasi dan informasi mengenai tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan vitamin C dalam peningkatan imunitas tubuh sebagai pencegah Covid-19.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih spesifik mengenai hubungan pengetahuan dengan tingkat pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsiyah, Sri. Deskripsi Konsumsi Suplemen Vitamin C Pada Masyarakat Yang Berkunjung Ke Apotek Hasadef Malang. Diss. Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang, (2019).
- Dinas Kominfo Cilacap. 10 1 1 : pada <https://kominfo.cilacapkab.go.id/tag/covid-19/>
- Farley, M., & Zuberi, J. (2020). COVID-19 Precipitating Status Epilepticus in a Pediatric Patient. *Journal of Case Report*, 11, 1–4. 1 1
- Gennaro, F. Di, Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbuto, V., Veronese, N., & Smith, L. (2020). Coronavirus Diseases (COVID-19) Current Status and Future Perspectives: A Narrative Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(1690), 1-11.
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(1), 119–1 19.
- Hidayah, S. N., Izah, N., & Andari, I. D. Peningkatan Imunitas dengan Vitamin C dan Gizi Seimbang Bagi Ibu Hamil Untuk Cegah Corona Di Kota Tegal (2020). *Konsumsi Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(1SE-Artikel), 170–174.
- Jordy liong. *Jurnal Fakultas Kedokteran. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 1 1 Reguler, Terhadap Efek Samping Overdosis Vitamin C.*
- Laporan satuan tugas percepatan penanganan covid-19: <https://ppid.cilacapkab.go.id/informasi-serta-merta/>
- Lapostolle, F., Schneider, E., Vianu, I., Dollet, G., Roche, B., Berdah, J., Adnet, F. (2020). Clinical Features of 1487 COVID - 19 Patients with Outpatient Management in the Greater Paris: the COVID - Call Study.
- Lasut, E. 2017. Analisis perbedaan Kinerja Pegawai Berdasarkan Gender, Usia, Dan Masa Kerja (Studi Pada Dinas Pendidikan Sitaro). *J EMB*, Volume Vol 5 No 2, Pp. 2771-80.
- Makmun, A., & Rusli, F. I. P. (2020). Pengaruh Vitamin C Terhadap Sistem Imun Tubuh Untuk Mencegah Dan Terapi Covid-19. *Molucca Medica*, 60- 64.

- Mubarak. Promosi kesehatan sebuah pengamatan proses belajar mengajar dalam pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2017
- Munasir, Zakiudin. "Respons imun terhadap infeksi bakteri." *Sari Pediatri* 1.4 (2016): 193-7.
- Na, Y., & Abdulhaq, M. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Perilaku Perawatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia Sekolah 7-9 Tahun Di Sd Islam Al Amal Jaticempaka. *Afiat*, 5(01), 80-91.
- Notoatmojo Soekidjo. (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pangestika, Rizta Widya, et al. "Edukasi tentang Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19 di Desa Sumbersuko Kabupaten Malang." *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 5.1 (2022): 65- 73. Makassar (2015).
- Pardiyanto, Martinus Aditya. "Kebijakan pemerintah dalam upaya pencegahan wabah Covid 19." *Spektrum* 17. 1 (2021): 13-37.
- Retnaningsih, R. (2016). Hubungan pengetahuan dan sikap tentang alat pelindung telinga dengan penggunaannya pada pekerja di pt. x. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 1(1), 67-81.
- Ristyawati, Aprista. "Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945." *Administrative Law & Governance Journal* 3. 1 (2020): 140- 149.
- Saragih, R. (2019). Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Ibu Terhadap Terjadinya Biang Keringat Pada Bayi 0-1 Tahun Di Desa Lama Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 4(1), 93-101.
- Setyoningsih, H., Pratiwi, Y., Rahmawaty, A., Wijaya, H. M., & Lina, R. N. (2021). Penggunaan Vitamin Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Di Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 4(1), 136-150.
- Sugiyono. 2020. *Edukasi Pemanfaatan Suplemen Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19. Laporan Pengabdian Masyarakat*. Yogyakarta.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Sinto, R., ... Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.
- World Health Organization. (2020). *World Health Organization Coronavirus Disease 2019 Global Situation 2020*. Retrieved August 31, 2020, from <https://covid19.who.int/>

- Yunus, Nur Rohim, and Annissa Rezki. "Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19." *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7.3 (2020): 117- 138.
- Zahrotunnimah, Zahrotunnimah. "Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia." *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7.3 (2020): 147- 160.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
KECAMATAN ADIPALA
DESA WELAHAN WETAN
 Jln. Diponegoro No. 136 Welahan Wetan Adipala
CILACAP

Kode Pos 53271

Nomor	: 51/Ds/IV/2022	Welahan Wetan, 30 Mei 2022
Lampiran	: -	Kepada
Perihal	: Konfirmasi Ijin	Yth. Direktur Poltekkes TNI AU Adisutjipto
	Penelitian Mahasiswa	Yogyakarta
		di -
		Yogyakarta

Dasar surat dari Yayasan Adi Upaya (YASAU) Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta, Nomor : B/131/IV/2022 tanggal 27 April 2022 tentang ijin penelitian mahasiswa, maka kami Kepala Desa Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap mengijinkan bagi Mahasiswa Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta untuk mengadakan penelitian di Desa kami untuk atas nama mahasiswa :

Nama : Kharisma Dani Iswati
 NIM : 19210017
 Program Studi : D3 Farmasi

Demikian hal ini kami sampaikan, harap menjadikan maklum adanya.



Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN *(Informed Consent)*

Dengan menandatangani lembar ini Saya

Nama _____ :

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Welahan Wetan Tentang Penggunaan Vitamin C Dalam Peningkatan Imunitas Tubuh Sebagai Pencegah Covid-19” yang akan dilakukan oleh Kharisma Dani Iswati program studi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini.

Cilacap,.....
Yang Menyatakan

(_____)

Lampiran 3. Lembar Kuesioner

KUISIONER TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN VITAMIN C DALAM PENINNGKATAN IMUNITAS TUBUH SEBAGAI PENCEGAH COVID-19

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Pendidikan :

B. PERNYATAAN

Petunjuk Pengisian Kuisisioner :

1. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar
2. Mohon untuk menjawab semua pertanyaan
3. Jika kurang mengerti atau ragu, dapat bertanya kepada penelitian.

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Covid-19 adalah penyakit yang di sebabkan oleh turunan corona virus baru. "Co" di ambil dari corona, "Vi" virus, dan "D" disiase (penyakit)		
2.	Masa inkubasi atau jangka waktu antara terkena dan muncul gejala covid-19 yaitu 32 hari		

3.	Upaya untuk menghadapi Covid-19 di antaranya adalah memutus rantai penyebaran virus dan peningkatan daya tahan tubuh/ sistem imun		
4.	Vitamin C berkontribusi untuk meningkatkan daya tahan tubuh dengan mendukung berbagai fungsi sel pada sistem kekebalan tubuh		
5.	Mengonsumsi Vitamin C dapat mencegah terjadinya penyakit katarak		
6.	Vitamin C lebih efektif jika di konsumsi saat perut kosong		
7.	Penggunaan Vitamin C bertujuan untuk menggantikan makanan sehari-hari		
8.	Ester C Holisticare tablet merupakan suplemen yang mengandung Vitamin C		
9.	Mengonsumsi vitamin c pada beberapa orang dapat muncul efek samping tertentu seperti diare, mual, sakit kepala, kram perut.		
10.	Sediaan vitamin C dapat disimpan pada tempat yang lembab		

Lampiran 4. Lembar r-tabel

Data r-Tabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 5. Data Hasil Uji Validas dan Relibilitas Kuesioner 1

Correlations																	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL	
P1 Pearson Correlation	1	.029	-.151	.018	.013	-.015	.029	-.025	-.010	.019	.097	.103	.016	.071	.054	.139	
Sig. (2-tailed)		.869	.379	.917	.939	.932	.869	.884	.955	.914	.575	.551	.925	.682	.756	.426	
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	35
P2 Pearson Correlation	.029	1	.605 ^{**}	.950 ^{**}	.946 ^{**}	.901 ^{**}	1.000 ^{**}	.929 ^{**}	.948 ^{**}	.983 ^{**}	.967 ^{**}	.980 ^{**}	.985 ^{**}	.976 ^{**}	.981 ^{**}	.981 ^{**}	.981 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.869		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	35
P3 Pearson Correlation	-.151	.605 ^{**}	1	.593 ^{**}	.599 ^{**}	.586 ^{**}	.605 ^{**}	.608 ^{**}	.621 ^{**}	.614 ^{**}	.512 ^{**}	.564 ^{**}	.620 ^{**}	.588 ^{**}	.634 ^{**}	.630 ^{**}	.630 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.379	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	35
P4 Pearson Correlation	.018	.950 ^{**}	.593 ^{**}	1	.894 ^{**}	.843 ^{**}	.950 ^{**}	.866 ^{**}	.926 ^{**}	.931 ^{**}	.910 ^{**}	.926 ^{**}	.932 ^{**}	.917 ^{**}	.940 ^{**}	.940 ^{**}	.938 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.917	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	35
P5 Pearson Correlation	.013	.946 ^{**}	.599 ^{**}	.894 ^{**}	1	.916 ^{**}	.946 ^{**}	.885 ^{**}	.907 ^{**}	.978 ^{**}	.902 ^{**}	.920 ^{**}	.965 ^{**}	.943 ^{**}	.908 ^{**}	.908 ^{**}	.908 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.939	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	35
P6 Pearson Correlation	-.015	.901 ^{**}	.586 ^{**}	.843 ^{**}	.916 ^{**}	1	.901 ^{**}	.833 ^{**}	.864 ^{**}	.911 ^{**}	.866 ^{**}	.893 ^{**}	.914 ^{**}	.913 ^{**}	.871 ^{**}	.871 ^{**}	.871 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.932	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	35
P7 Pearson Correlation	.029	1.000 ^{**}	.605 ^{**}	.950 ^{**}	.946 ^{**}	.901 ^{**}	1	.929 ^{**}	.948 ^{**}	.983 ^{**}	.967 ^{**}	.980 ^{**}	.985 ^{**}	.976 ^{**}	.981 ^{**}	.981 ^{**}	.981 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.869	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	35
P8 Pearson Correlation	-.025	.929 ^{**}	.608 ^{**}	.866 ^{**}	.885 ^{**}	.833 ^{**}	.929 ^{**}	1	.875 ^{**}	.925 ^{**}	.923 ^{**}	.906 ^{**}	.926 ^{**}	.898 ^{**}	.931 ^{**}	.931 ^{**}	.931 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.884	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	35

```

RELIABILITY
/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	36	97.3
	Excluded ^a	1	2.7
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.968	15

Lampiran 6. Hasil Uji Validasi dan Uji Reliabel Kuesioner 2

Correlations																
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	total
P1 Pearson Correlation	1	.722**	.150	.072	.251	.241	.190	.148	.310*	.181	.091	.081	.202	.117	.115	.692**
Sig. (2-tailed)		.000	.295	.615	.076	.089	.182	.300	.027	.204	.524	.571	.155	.415	.421	.000
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	50
P2 Pearson Correlation	.722**	1	.235	.322*	.295*	.461**	.344*	.398**	.571**	.426**	.371**	.336*	.474**	.353*	.378**	.659**
Sig. (2-tailed)	.000		.097	.021	.036	.001	.013	.004	.000	.002	.007	.018	.000	.011	.007	.000
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	50
P3 Pearson Correlation	.150	.235	1	.434**	.688**	.569**	.623**	.663**	.618**	.626**	.694**	.677**	.665**	.623**	.703**	.220
Sig. (2-tailed)	.295	.097		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.124
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	50
P4 Pearson Correlation	.072	.322*	.434**	1	.619**	.619**	.683**	.703**	.661**	.785**	.657**	.658**	.664**	.773**	.707**	.279**
Sig. (2-tailed)	.615	.021	.001		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.050
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	50
P5 Pearson Correlation	.251	.295*	.688**	.619**	1	.694**	.908**	.858**	.791**	.791**	.798**	.821**	.821**	.827**	.847**	.432**
Sig. (2-tailed)	.076	.036	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	50
P6 Pearson Correlation	.241	.461**	.569**	.619**	.694**	1	.807**	.831**	.843**	.867**	.855**	.827**	.845**	.840**	.851**	.358*
Sig. (2-tailed)	.089	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.011
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	50
P7 Pearson Correlation	.190	.344*	.623**	.683**	.908**	.807**	1	.906**	.870**	.875**	.897**	.914**	.903**	.909**	.905**	.445**
Sig. (2-tailed)	.182	.013	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	50
P8 Pearson Correlation	.148	.398**	.663**	.703**	.858**	.831**	.906**	1	.889**	.935**	.915**	.911**	.924**	.931**	.964**	.359*
Sig. (2-tailed)	.300	.004	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.010
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	50
P9 Pearson Correlation	.310*	.571**	.618**	.661**	.791**	.843**	.870**	.889**	1	.898**	.904**	.908**	.935**	.891**	.921**	.626*
Sig. (2-tailed)	.027	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	50
P10 Pearson Correlation	.181	.426**	.626**	.785**	.791**	.867**	.875**	.935**	.898**	1	.901**	.912**	.911**	.949**	.941**	.463**
Sig. (2-tailed)	.204	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	50
P11 Pearson Correlation	.091	.371**	.694**	.657**	.798**	.855**	.897**	.915**	.904**	.901**	1	.953**	.943**	.935**	.943**	.335*
Sig. (2-tailed)	.524	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.017
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	50
P12 Pearson Correlation	.081	.336*	.677**	.658**	.821**	.827**	.914**	.911**	.909**	.912**	.953**	1	.942**	.929**	.943**	.281*
Sig. (2-tailed)	.571	.016	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.048
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	50
P13 Pearson Correlation	.202	.474**	.665**	.664**	.821**	.845**	.903**	.924**	.935**	.911**	.943**	.942**	1	.938**	.960**	.475**
Sig. (2-tailed)	.155	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	50
P14 Pearson Correlation	.117	.353*	.623**	.773**	.827**	.840**	.909**	.931**	.891**	.949**	.935**	.929**	.938**	1	.960**	.207*
Sig. (2-tailed)	.415	.011	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.149
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	50
P15 Pearson Correlation	.115	.376**	.703**	.707**	.847**	.851**	.905**	.964**	.921**	.941**	.943**	.943**	.960**	.960**	1	.128
Sig. (2-tailed)	.421	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.376
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	50
total Pearson Correlation	.692**	.659**	.220	.279*	.432**	.358*	.445**	.359*	.626**	.463**	.335*	.281*	.475**	.207*	.128*	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.124	.050	.002	.011	.001	.010	.000	.001	.017	.048	.000	.149	.376	
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases		
Valid	51	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	15

Lampiran 7. Contoh Surat Persetujuan Responden Online

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (Informed Consent)

Dengan menandatangani lembar ini saya:

Nama : [REDACTED]
Alamat : [REDACTED]

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Welahan Wetan Tentang Penggunaan Vitamin C Dalam Peningkatan Imunitas Tubuh Sebagai Pencegah Covid-19" yang akan dilakukan oleh Kharisma Dani Iswati program studi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini.

Cilacap, 15 Juni 2022

Yang
Menyatakan

[REDACTED]

KUISIONER TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENGUNAAN VITAMIN C DALAM PENINNGKATAN IMUNITAS TUBUH SEBAGAI PENCEGAH COVID-19

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : [REDACTED]
Usia : 40 tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Pendidikan : Sma

B. PERNYATAAN

Petunjuk Pengisian Kuisisioner :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan benar
2. Mohon untuk menjawab semua pertanyaan
3. Jika kurang mengerti atau ragu, dapat bertanya kepada peneliti
4. Berikut link kuisisioner
<https://docs.google.com/forms/d/1iE2Ek3c7STPkVrW7JB2zZzwHkJIq0ZsBkGKA8MI38cM/edit?chromeless=1>

Lampiran 8. Contoh Kuesioner Online Melalui Google Form

Kuesioner KTI

Halo!

Perkenalkan saya Kharisma Dani mahasiswa Poltekkes TNI AU Adisutjipto jurusan farmasi. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk Tugas Akhir dengan topik "Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Vitamin C dalam Meningkatkan Imunitas Tubuh di Masa Pandemi Covid-19"

Saya mengucapkan terima kasih kepada anda sekalian yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu mengisi kuesioner ini :)

monaprihapsari@gmail.com (tidak dibagikan)
[Ganti akun](#)

Penyimpanan dinonaktifkan

* Wajib

Nama Lengkap *

Jawaban Anda

Umur *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

☐ Perempuan

☐ Laki-laki

Alamat *

Jawaban Anda

Pendidikan terakhir *

Jawaban Anda

[Berikutnya](#)
[Kosongkan formulir](#)

Kuesioner KTI

monaprihapsari@gmail.com (tidak dibagikan)
[Ganti akun](#)

Penyimpanan dinonaktifkan

* Wajib

Pernyataan kuesioner

Pada sesi ini merupakan kuesioner mengenai Covid-19 dan Vitamin C, jadi diharapkan menjawab kuesioner ini dengan teliti sesuai dengan apa yang teman-teman ketahui.

1. Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan corona virus baru. "Co" diambil dari corona, "Vi" virus, dan "D" disase (penyakit). (benar) *

☐ BENAR

☐ BENAR

9. Mengonsumsi vitamin c pada beberapa orang dapat muncul efek samping tertentu seperti diare, mual, sakit kepala, kram perut. *

☐ BENAR

☐ SALAH

10. Sediaan vitamin C dapat disimpan pada tempat yang lembab *

☐ BENAR

☐ SALAH

[Kembali](#)
[Kirim](#)
[Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporan Penyalahgunaan](#) · [Persyaratan Layanan](#) · [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

Lampiran 9. Contoh Surat Persetujuan Responden Secara Langsung

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (*Informed Consent*)

Dengan menandatangani lembar ini

Saya :

Nama : [REDACTED]

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Welahan Wetan Tentang Penggunaan Vitamin C Dalam Peningkatan Imunitas Tubuh Sebagai Pencegah Covid-19" yang akan dilakukan oleh Kharisma Dani Iswati program studi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini.

Cilacap, 15 Juni 2021
Yang Menyatakan

[Signature]

([REDACTED])

Lampiran 10. Contoh Jawaban Responden

KUISIONER TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN VITAMIN C DALAM PENINGKATAN IMUNITAS TUBUH SEBAGAI PENCEGAH COVID-19

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : [REDACTED]
 Usia : [REDACTED]
 Jenis kelamin : [REDACTED]
 Pendidikan : [REDACTED]

B. PERNYATAAN

Petunjuk Pengisian Kuisioner :

1. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar
2. Mohon untuk menjawab semua pertanyaan
3. Jika kurang mengerti atau ragu, dapat bertanya kepada penelitian.

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Covid-19 adalah penyakit yang di sebabkan oleh turunan corona virus baru "Co" di ambil dari corona, "Vi" virus, dan "D" disiase (penyakit)	✓	
2.	Masa inkubasi atau jangka waktu antara terkena dan muncul gejala covid-19 yaitu 32 hari	✓	

3.	Upaya untuk menghadapi Covid-19 di antaranya adalah memutus rantai penyebaran virus dan peningkatan daya tahan tubuh/ sistem imun	✓	
4.	Vitamin C berkontribusi untuk meningkatkan daya tahan tubuh dengan mendukung berbagai fungsi sel pada sistem kekebalan tubuh		✓
5.	Mengonsumsi Vitamin C dapat mencegah terjadinya penyakit katarak		✓
6.	Vitamin C lebih efektif jika di konsumsi saat perut kosong		✓
7.	Penggunaan Vitamin C bertujuan untuk menggantikan makanan sehari-hari		✓
8.	Ester C Holisticare tablet merupakan suplemen yang mengandung Vitamin C	✓	
9.	Mengonsumsi vitamin c pada beberapa orang dapat muncul efek samping tertentu seperti diare, mual, sakit kepala, kram perut.	✓	
10.	Sediaan vitamin C dapat disimpan pada tempat yang lembab		✓

Lampiran 11. Foto Pengambilan Data